



Bus Listrik Ramah Lingkungan Diluncurkan di Yogya

YOGYA (KR) - Uji coba prototipe microbus listrik Hevina besutan LIPI Kementerian Riset dan Teknologi (Kemristek) RI resmi diluncurkan di Yogyakarta, Senin (20/5). Minibus ini berkapasitas 15 orang akan dioperasikan selama 3 bulan tanpa dipungut biaya, menempuh rute Taman Pintar, Jalan Mataram, Malioboro, Alun-alun Utara, Taman Sari, Pasar Ngasem dan Terminal Ngabean.

Menteri Negara Riset dan Teknologi (Menristek), Prof Dr Ir Gusti Muhammad Hatta, Senin (20/5) mengatakan, DIY selalu mencetak sejarah, salah satunya uji coba bus listrik nasional ini. Peluncuran bus listrik ini sesuai dengan arahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang menggagas 'Low Cost Green Car' dengan sifat angkutan umum agar dapat membantu masyarakat. "Supaya masyarakat selalu sehat dan dapat melahirkan produktivitas maka akan diarahkan menggunakan jasa bus listrik yang ramah lingkungan ini," katanya.

Untuk kelancaran dan ketersediaan energi listrik, nanti akan disediakan tempat pengisian baterai bus listrik yang sederhana. "Dari 5 teknologi kunci bus listrik ini, hanya baterai bus listrik saja yang belum dikuasai. Maka kami sedang berusaha membuat baterai yang kecil namun berkapasitas energi besar," ujar Gusti Muhammad Hatta sebelum peluncuran bus listrik di



KR-Effy Widjono Putro

Prototipe bus listrik dicoba di Taman Pintar. Taman Pintar Yogyakarta, Senin (20/5).

Selain Walikota Yogyakarta, Drs Haryadi Suyuti, acara peluncuran bus listrik juga dihadiri oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Dalam kesempatan itu Sultan mengatakan, Pemda DIY menyambut baik dan berhasil di pilih untuk merintis penggunaan bus listrik. Riset ini bisa dikatakan riset aksi yang partisipatif dan bermakna.

"Bus listrik ini mempunyai keunggulan dan alat

angkut yang ramah lingkungan serta hemat bahan bakar. Bus ini bagian dari pengembangan mobil nasional dan bisa berikan feedback bagi pengembangannya terutama untuk mengatasi kemacetan. Mengingat 200 sampai 300 mobil dan 6000 sepeda motor bertambah setiap tahunnya di DIY, maka hadirnya bus ini menjadi solusi transportasi massal DIY," tandasnya.

Ketua Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronik LIPI, Abdul Hapid, menjelaskan, bus listrik ini menghabiskan biaya Rp 1,8 miliar berkapasitas 15 orang dengan sumber energi baterai lithium 100 cell dan voltase output baterai 320 Volt DC serta 24 ampere. Selain itu bus ini menggunakan charge 220 volt AC yang dapat digunakan dengan kecepatan maksimal 90 kilometer per jam. Bus yang mempunyai berat 2 ton dan panjang 6 meter ini memiliki kemampuan menempuh jarak 150 kilometer/charge.

"Bus listrik ini mempunyai keunggulan teknologi efisiensi penggunaan energi dua kali lebih efisien dibandingkan dengan kendaraan mesin konvensional. Kelebihan lainnya biaya operasional dapat ditekan hingga 50 persen dan biaya perawatan juga turun lebih dari 70 persen serta tanpa emisi gas buang sehingga ramah lingkungan," papar Abdul saat menjelaskan spesifikasi bus listrik yang diuji sejak 2011 di Bandung.

Instansi	Nilai Ber	jut
1. Dinas Perhubungan	Positif	(*-24/Ria)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005